

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif eksploratif. Menurut Mappiare (2009) dalam Gumilang (2016), penelitian kualitatif eksploratif adalah penelitian yang bersifat “menjelajah”, untuk mengetahui suatu fenomena yang nantinya di telaah lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2017:13), penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil. Penelitian ini akan merancang SOP aktivitas produksi pada perusahaan CV. Bahari Aru Permai.

3.2 Subjek Penelitian

Teknik pemilihan sumber data atau narasumber dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:218), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang sangat memahami kondisi perusahaan CV. Bahari Aru Permai dan orang yang sudah berpengalaman dalam bidang industri perikanan. Subjek dari penelitian ini sebagai narasumber yaitu *owner* dari perusahaan CV. Bahari Aru Permai dan praktisi dalam bidang industri perikanan. Narasumber atau informan adalah orang yang dapat memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan

dalam penelitian ini. Kajian utama dalam penelitian ini adalah perancangan SOP untuk aktivitas produksi pada CV. Bahari Aru Permai.

Tabel 3.1: Profil Narasumber

No	Nama	Jabatan	Nama Perusahaan
1	Ferry Wirajaya	Owner	CV. Bahari Aru Permai
2	Oce	Kepala divisi produksi	CV. Bahari Aru Permai
3	Teddy Saputra	Direktur	PT. Dharma Samudra Fishing Industry

Sumber : Data Internal perusahaan

Table 3.1 menjelaskan data informan sebagai narasumber yang digunakan dalam penelitian. Narasumber yang pertama yaitu Ferry Wirajaya, merupakan owner dari perusahaan CV. Bahari Aru Permai. Data yang didapatkan dari narasumber tersebut adalah kriteria dan proses produksi yang selama ini diterapkan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam perancangan SOP tertulis. Narasumber yang kedua yaitu Teddy Saputra yang menjabat sebagai direktur perusahaan PT. Dharma Samudra Fishing Industry. Data yang didapatkan dari narasumber tersebut adalah kriteria SOP khususnya dalam industry perikanan. Narasumber yang ketiga adalah Oce, merupakan karyawan CV. Bahari Aru Permai. Data yang didapatkan dari narasumber tersebut yaitu informasi mengenai proses produksi pada perusahaan.

Peneliti ingin mendapatkan informasi yang terkait dengan perancangan SOP dan hal-hal lain yang mendukung dalam perancangan SOP.

Objek dari penelitian ini adalah SOP yang akan dirancang berdasarkan kriteria dan ketentuan dari *owner* perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.3.1 Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk mempelajari situasi dan kondisi yang terjadi pada aktivitas perusahaan dan juga fasilitas pendukung (Sugiyono, 2015). Hasil dari observasi adalah dokumentasi berupa foto. Kriteria dokumentasi adalah proses penimbangan, pembekuan, pengemasan dan penyimpanan. Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif. Partisipatif pasif adalah metode penelitian yang peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan pada perusahaan tersebut. (Sugiyono, 2017:227). Berikut merupakan hal-hal yang dilakukan pada proses observasi:

1. Mengamati proses produksi pada perusahaan CV. Bahari Aru Permai.
2. Mengamati infrastruktur yang digunakan dalam proses produksi.
3. Mengamati kinerja karyawan dalam proses produksi.

3.3.2 Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-struktur. Wawancara semi-struktur adalah wawancara yang termasuk dalam in-dept interview, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2017:233). Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari para narasumber mengenai SOP yang sesuai dengan keadaan pada perusahaan, sehingga peneliti dapat merancang SOP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini akan menggunakan *membercheck*. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2017:276).

3.5 Metode Analisis Data

Tahapan analisis data kualitatif yang digunakan menurut Sugiyono (2017:246) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penyajian data dalam penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Data yang sudah di terverifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.